

SIARAN PERS

UNTUK SEGERA DITERBITKAN

## **BUMA *Ring the Bell*, Resmikan Pencatatan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 Senilai Rp2 Triliun di BEI**

**Jakarta, 27 Maret 2025** – PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), anak perusahaan utama PT BUMA Internasional Grup Tbk (BUMA International Group, IDX: DOID), menandai keberhasilan penerbitan dan pencatatan Sukuk perdananya, Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 senilai Rp2 triliun dengan membunyikan lonceng pembukaan (*ring the bell*) di Bursa Efek Indonesia (BEI), di hari terakhir perdagangan sebelum libur Lebaran.

Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 ini mendapat sambutan yang sangat baik dari pasar, terbukti dengan tingkat kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sebesar 1,1x, yang menunjukkan kepercayaan investor yang kuat terhadap kekuatan finansial dan visi strategis BUMA. Diterbitkan dalam tiga seri dengan tenor 370 hari, 3 tahun, dan 5 tahun, Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 menarik minat beragam investor, termasuk bank, pengelola aset, reksa dana, dan dana pensiun. Tercatat lebih dari 50% investasi yang masuk adalah untuk jangka waktu 5 tahun, yang mencerminkan preferensi investor untuk investasi jangka panjang dan kepercayaan terhadap stabilitas keuangan BUMA.

**Iwan Fuad Salim, Direktur BUMA International Group**, mengatakan, “Pencatatan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 hari ini merupakan tonggak bersejarah bagi Grup, khususnya bagi PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), yang telah berkiprah dan memiliki rekam jejak yang kuat di industri pertambangan Indonesia selama lebih dari 26 tahun. Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada para pemegang Sukuk, OJK, BEI, para penjamin emisi, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penerbitan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 ini.”

“Semoga pencapaian dan pencatatan hari ini menjadi langkah penting bagi BUMA untuk terus memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan, serta memperkuat perjalanan kami menuju perusahaan pertambangan global yang berkelanjutan,” tambah Iwan.

**Kristian Manullang, Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan BEI**, menyatakan, “Mewakili Bursa Efek Indonesia, saya ucapkan selamat atas pencatatan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama yang resmi menjadi perusahaan ketiga yang mencatatkan Sukuk Ijarah di tahun 2025 dari 59 emisi Sukuk Ijarah yang ada di Bursa Efek Indonesia. Pencapaian pencatatan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 merupakan bagian dari kerja keras segenap manajemen dan karyawan Perseroan yang sangat kami apresiasi, serta menjadi langkah awal bagi Perseroan untuk menjadi lebih besar lagi.”

Dana hasil penerbitan Sukuk ini akan dialokasikan secara merata untuk memperkuat operasional BUMA di Indonesia, dengan 50% untuk belanja modal dan 50% sisanya untuk modal kerja.

BUMA berhasil mendapatkan peringkat A+ Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Fitch Ratings, yang mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan dan profil risiko gagal bayar yang rendah. Penerbitan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 ini diselenggarakan oleh PT BNI Sekuritas, PT BCA Sekuritas, dan PT Sucor Sekuritas, dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.



\*\*\*

### **Tentang PT BUMA Internasional Grup Tbk (BUMA International Group)**

Didirikan pada 1990, PT BUMA Internasional Grup Tbk (BUMA International Group) adalah perusahaan pertambangan global yang terdiversifikasi dengan operasional di Indonesia, Australia, dan Amerika Serikat. Grup beroperasi di bawah empat pilar bisnis utama: Jasa Pertambangan, Kepemilikan Tambang, Kewirausahaan Sosial, dan Teknologi.

Inti dari kegiatan usaha Grup adalah PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), salah satu penyedia jasa pertambangan terbesar di Indonesia dan Australia (beroperasi di bawah BUMA Australia Pty Ltd). Grup mentransformasi bisnis pada 2024 dengan mengakuisisi Atlantic Carbon Group, Inc (ACG), yang menandai masuknya Grup ke dalam bisnis kepemilikan tambang dan memosisikan diri sebagai produsen terkemuka antrasit bermutu sangat tinggi di Amerika Serikat. Grup semakin memperkuat portofolio kepemilikan tambangnya dengan mengakuisisi Dawson Complex, salah satu tambang batu bara metalurgi terbesar di Australia, pada November 2024 (tunduk pada persetujuan regulator dan hak memesan efek terlebih dahulu, dengan target penyelesaian pada 2025).

Untuk memperluas diversifikasi, Grup memasuki sektor komoditas masa depan (*future-facing commodity*) dengan mengakuisisi saham 29Metals Limited, sebuah perusahaan pertambangan tembaga dan logam dasar yang berbasis di Australia. Portofolio Grup lainnya termasuk PT Bukit Teknologi Digital (BTech), yang fokus pada pengembangan teknologi *deep learning* yang bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi emisi, dan meminimalkan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU), sebuah wirausaha sosial yang didedikasikan untuk pendidikan, pelatihan kejuruan, dan mendorong ekonomi sirkular.

Berkantor pusat di Jakarta, BUMA International Group tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (IDX: DOID) dan didukung lebih dari 16.000 orang di seluruh dunia. Pada Juni 2024, perusahaan ini masuk ke dalam jajaran 200 perusahaan teratas dalam peringkat FORTUNE Southeast Asia 500 yang perdana, yang menunjukkan posisinya sebagai salah satu perusahaan terbesar di kawasan ini berdasarkan pendapatan.

**Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:**

### **PT BUMA Internasional Grup Tbk (BUMA International Group)**

Corporate Communications

Email: [communications@bumainternational.com](mailto:communications@bumainternational.com)

Website: [www.bumainternational.com](http://www.bumainternational.com)

